

AVA GROWTH PLUS FUND JULI 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	5.60%
Saham	94.40%

HARGA (NAB/UNIT)

1,054.80

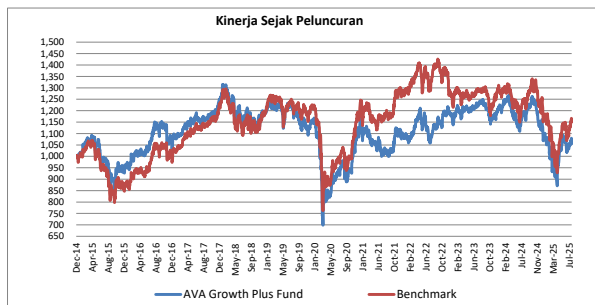
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Adaro Minerals	11 Jasa Marga
2 AKR Corporindo	12 Kalbe Farma
3 Astra International-Pihak Terkait	13 Mayora Indah
4 Bank BTPN Syariah (Deposito)	14 Merdeka Copper Gold
5 Bank Central Asia	15 Mitra Keluarga
6 Bank Mandiri	16 Multi Bintang
7 Bank Rakyat Indonesia	17 Telkom Indonesia
8 Bumi Resources Minerals	18 Trimegah Bangun Persada
9 Indofood CBP	19 Triputra Agro Persada
10 Indosat	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	28.56%	Barang Baku	8.55%
Barang Konsumen Primer	20.86%	Properti dan Real Estat	3.66%
Infrastruktur	11.39%	Perindustrian	3.29%
Energi	10.79%	Barang Konsumen Non-Primer	1.18%
Kesehatan	10.10%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Aug-24	: 2.61%	Feb-25	: -12.39%
Sep-24	: 1.67%	Mar-25	: 2.47%
Oct-24	: -3.44%	Apr-25	: 7.11%
Nov-24	: -5.98%	May-25	: 5.86%
Dec-24	: -2.69%	Jun-25	: -4.12%
Jan-25	: -2.74%	Jul-25	: 1.54%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
-9.16%	1.80%	9.66%	-0.45%	-5.98%

ULASAN PASAR

Pada bulan Juli IDX80 mencatat kenaikan +4,77% MoM, Investor asing terus menjadi penjual bersih saham Indonesia di bulan Juli, dengan arus keluar sebesar USD43 miliar, sehingga total arus keluar bersih saham YTD mencapai USD2,0 miliar. Dengan pasar global yang stabil seiring meredanya ketegangan dagang dan Indonesia berhasil mengamankan kesepakatan tarif sebesar 19% dengan AS, hal ini meningkatkan minat risiko investor selama bulan tersebut. Namun demikian, meskipun terdapat perkembangan eksternal yang positif, dari sisi domestik, sentimen terhadap Indonesia masih dibebani oleh kondisi ekonomi dalam negeri yang lemah dan daya beli yang masih rendah. Kekhawatiran ini semakin diperparah oleh hasil laporan keuangan 2Q25 yang lemah, dengan pendapatan/laba bersih agregat turun masing-masing -2%/-10% selama kuartal tersebut. Kontributor utama pada indeks IDX80 adalah Barito Pacific/BRPT (+58,43%), Astra International/ASII (+13,33%), Pantai Indah Kapuk Dua/PANI (+46,02%), Telkom Indonesia/TLKM (+3,60%) dan Merdeka Copper Gold/MDKA (+18,00%). Sementara penekan indeks IDX80 adalah: Bank Mandiri/BMRI (-7,58%), Bank Central Asia/BBCA (-4,61%), Kalbe Farma/KLBF (-6,23%), Bank Negara Indonesia/BBNI (-2,67%) dan Aneka Tambang/ANTM (-6,25%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Growth Plus Fund	1.54%	3.06%	-0.89%	-3.61%	-11.16%	-3.48%	11.59%	5.48%
Benchmark *	4.77%	6.85%	-0.14%	-1.53%	-7.38%	-14.55%	15.34%	15.01%

* IDX 80 Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

Portofolio dana tidak termasuk investasi pada saham tertentu ("Saham yang Dikecualikan"). Saham yang Dikecualikan tersebut merupakan bagian dari benchmark dan pada tanggal pelaporan, secara kolektif merupakan 5.15% dari NAB benchmark. Dengan demikian, kinerja portofolio dana akan menyimpang dari kinerja benchmark, antara lain karena dikeluarkannya Saham Yang Dikecualikan dari portofolio dana.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAGR
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Jasa Pengelolaan Tahun	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 1.459,6 Miliar		
Jumlah Unit Beredar	: 1.383.790.964,1504		

Disclaimer

AVA Growth Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.